

ABSTRAK

Idi Jang Cik, 2022. Pengembangan Model *Production-Based Learning* berbasis *E-Commerce* pada Mata Kuliah *Technopreneurship*. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Ditengah wabah pandemi covid-19 yang melanda dunia, manusia seakan dipaksa untuk melakukan perubahan perilaku, mulai dari perilaku belajar, perilaku berbelanja, perilaku bersilaturahmi bahkan perilaku dalam pemenuhan kebutuhan pokok atau makan. Pola dan perilaku tersebut linier dengan anjuran pemerintah yakni pembatasan berkelompok dan menjaga jarak. Dari sisi pembelajaran, berbagai aturan dilakukan pengkajian dan penerapan, dari yang mengkombinasi daring dan luring sampai yang pola *full online*. Menyikapi disrupsi teknologi yang masif saat ini, mahasiswa harus disiapkan untuk menjadi *technopreneur*. Model pembelajaran yang peneliti kembangkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *production-based learning* berbasis *e-commerce* pada mata kuliah *technopreneurship*.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan prosedur pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Adapun Sintak yang dipakai dalam pengembangan model pembelajaran *production-based learning* adalah: 1) Analisis kurikulum dan karakteristik peserta didik, 2) Identifikasi dan analisis produk, 3) Membuat pertanyaan penting tentang produk, 4) Pemetaan pertanyaan, 5) Analisis peralatan dan bahan yang dibutuhkan produk yang akan dibuat, 6) Membuat rencana bisnis, 7) Proses pembuatan produk, 8) Operasional yang meliputi promosi dan pemasaran, 9) Evaluasi sumatif.

Uji dan analisa dalam penelitian ini digunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan masing-masing 50 mahasiswa, sedangkan untuk menguji validitas, digunakan kuesioner oleh 5 orang pakar (*Expert*). Dari tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dihasilkan nilai validitas sebesar 0,816 dengan kategori valid, untuk uji efektivitas mendapatkan hasil 94,11 pada kelas eksperimen dan 82,73 pada kelas kontrol, dan Praktikalitas sebesar 89,33 kategori sangat praktis. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengembangan *production-based learning* memiliki nilai validitas, efektivitas dan praktikalitas yang memenuhi syarat, sehingga layak diterapkan.

Kata kunci: Model Pembelajaran berbasis Produksi, *Technopreneurship*, *E-Commerce*.